

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada di skripsi ini. Maka penulis menggunakan unsur-unsur diantaranya sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* yaitu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah untuk mencari bahan-bahan yang didekati kebenaran.² Penelitian lapangan yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³ Penelitian yang peneliti lakukan di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara dimana sumber data yang di hasilkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, humas, guru bimbingan konseling, wali kelas dan siswa yang berada di madrasah tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.⁴ hal ini peneliti menyelidiki tentang pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif seperti monitoring guru diluar kelas, melakukan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, Cet. XVII, hlm. 3.

² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, Ed IV, 2002, hlm 13.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Metode Ilmu Sosial lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 160.

⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm 63

pertemuan balikan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapatnya tentang kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa data.⁵ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

B. Sumber Data

Data yang di dapatkan dari penelitian ini diperoleh dari hasil melalui wawancara yang berupa dugaan sementara (hipotesis), kemudian di sesuaikan dengan dibuktikan melalui data yang diperoleh melalui lapangan yaitu MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara sehingga menghasilkan sebuah teori yang berkaitan dengan pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif, karakteristik guru yang disupervisi dengan pendekatan non direktif serta respon dan sikap guru terhadap pendekatan non direktif yang digunakan kepala madrasah. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada sumber obyek sebagai informasi yang dicari.⁶ Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara antara peneliti dan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, guru

⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.67

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

bimbingan konseling, guru kelas serta sebagian siswa yang berada di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

Penelitian peneliti awali dengan menentukan subyek terlebih dahulu. Istilah subjek sama saja dengan individu yang akan diteliti secara mendalam. Adapun penentuan subjek ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Adapun yang menjadi subjek ini adalah Kepala Madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, guru bimbingan konseling, guru kelas, Peserta didik di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah yang dikaji, informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, guru bimbingan konseling, guru kelas, Peserta didik yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁸ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Peneliti peroleh dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, mengumpulkan dokumentasi serta penulis mengadakan wawancara langsung dengan orang-orang yang terkait didalam penelitian ini yang berada di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara. Adapun data yang dijadikan sumber penelitian antara lain dokumen dan arsip yang ada di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara lembar pelaksanaan supervisi/evaluasi guru dan jadwal pelaksanaan supervisi. Peneliti akan ikut terjun dalam kegiatan tersebut untuk mengambil data

⁷ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 124.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

melalui wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, guru bimbingan konseling, guru kelas, dan peserta didik dalam pelaksanaan supervisi dengan pendekatan non direktif.

Selain itu, peneliti akan mengamati dan mengambil gambar supervisor saat monitoring guru dari luar kelas dan dalam kantor, di luar kantor maupun hasil dari penilaian RPP guru.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara merupakan madrasah yang mempunyai program untuk mengembangkan kapasitas guru yang selama ini belum bisa dikeluarkan secara maksimal oleh guru. Kebanyakan dari sekolah-sekolah lain khususnya sekolah yang di daerah terpencil tidak merespon positif tentang supervisi, mereka menganggap bahwa supervisi adalah pola perilaku yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mencari kesalahan-kesalahan yang sedang di supervisi. Padahal dalam hal ini supervisi adalah proses yang terencana yang dilakukan supervisor untuk membina dan melayani guru-guru yang kesulitan dalam mengajar. Jadi, lokasi penelitian ini digunakan untuk melaksanakan program supervisi yang dilakukan oleh supervisor dalam meningkatkan sumber daya guru seperti di luar kelas, dalam kantor, luar kantor ataupun melalui penilaian perangkat pembelajaran guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan⁹. Untuk mengumpulkan data yang

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung: 1998, hlm. 91.

relevan dengan penelitian Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Teknik pengamatan dan pencatatan sistemis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara matematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹¹ Karena penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹² Data tersebut diperoleh melalui berbagai cara dan tehnik sehingga proses observasi akan jelas. Data yang dapat diambil dari metode ini adalah berupa proses pelaksanaan supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif yang dilakukan oleh kepala madrasah meliputi kunjungan di luar kelas, monitoring di dalam kantor, di luar kantor yang dilakukan peneliti melalui observasi dan pengambilan gambar pada saat supervisor monitoring guru yang sedang di supervisi, karakteristik guru yang disupervisi dengan pendekatan non direktif, respon dan sikap guru terhadap pendekatan non direktif yang digunakan kepala madrasah, gambaran mengenai kondisi geografis, visi, misi, sarana dan prasarana, serta karyawan yang terlibat dalam proses supervisi di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara

¹⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, YPF Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1983, hlm. 136.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung. 2011, hlm. 168

¹²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, Penulis dapat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan kepala madrasah seperti kegiatan tiga bulan sekali memonitoring guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar, spesifikasi tempat kepala madrasah (*supervisor*) mengobservasi kelas. menyampaikan hasil pelaksanaan supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif.

b. *Interview*

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁴ Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai informan. Yang menjadi informan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Abdul Rozak (Kepala Madrasah)
2. Mudakhiratun (Waka Kurikulum)
3. Rikhatul Miskiyah (Wali Kelas III)
4. Willis Damayanti (BK)
5. Syuhada' Sholikhin (Humas)
6. M. Sholeh (Waka Kesiswaan)
7. Nabila Oktaviana (Peserta Didik Kelas VI)

Hal yang dipertanyakan mengenai pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif, karakteristik guru yang disupervisi dengan pendekatan non direktif serta respon dan sikap guru terhadap

¹³*Ibid.*, hlm. 317.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.113

pendekatan non direktif yang digunakan supervisor di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁵ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁶ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu¹⁷. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter maka peneliti akan menggunakan beberapa data pendukung seperti lembar pelaksanaan supervisi/evaluasi guru dan jadwal pelaksanaan supervisi dan foto ketika pelaksanaan supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif pada lokasi-lokasi yang dilakukan oleh supervisor pada saat monitoring guru yang di supervisi dan foto ketika peneliti melakukan wawancara mengenai pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif, karakteristik guru yang disupervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif serta respon dan sikap guru terhadap pendekatan yang digunakan kepala madrasah dengan beberapa responden diantaranya Kepala Madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, BK, Wali kelas III, Humas dan sebagian peserta didik yang ada di MI fathul Ulum Pelang Mayong jepara..

E. Uji Keabsahan Data

bagian ini memuat tentang uraian usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan uji keabsahan data yang dikemukakan oleh sugiono yang meliputi:

¹⁵ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm.192

¹⁶ Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 132.

¹⁷, Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 329.

1. Uji *Kredibilitas*

Uji *Kredibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Penelitian dalam uji *kredibilitas* ini digunakan adalah:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan di dapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis. Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum tentang supervisi yang dilakukan di lembaga tersebut sampai ditemukan fokus penelitian yaitu pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif. Kemudian juga dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan supervisor dan pengamatan terseleksi yang khusus pada proses supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif.
- b. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Peneliti juga menggunakan triangulasi tehnik dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan yang berupa data-data kegiatan supervisor dengan menggunakan pendekatan non direktif, hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, guru bimbingan konseling, guru kelas dan peserta didik dengan meminta dokumentasi yang berupa foto-foto mengenai kegiatan supervisor. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber seperti kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, guru bimbingan konseling, guru kelas dan peserta didik mengenai kegiatan supervisor pada saat memonitoring guru di luar kelas maupun di dalam kantor kepala madrasah. Peneliti akan menyimpulkan dan menyesuaikan data yang sesuai dengan yang di teliti oleh peneliti. Apabila data sudah sesuai, peneliti akan

mengkonfirmasi kepada sumber data tersebut bahwa data sudah dikatakan valid.

- c. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan guru yang disupervisi tidak ada kesulitan dalam pembelajaran tetapi kepala madrasah menyebutkan adanya kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya dan kebenarannya pasti.

2. Uji *Transferability*

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu mendapatkan gambaran secara jelas dari hasil penelitian maka laporan penelitian tersebut memenuhi standar *transferabilitas*. Untuk uji ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai dengan pedoman STAIN kudus dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan di interpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan

terinci.¹⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁹ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁰ Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.²¹ Peneliti menganalisis data kualitatif ini dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif yang berada MI Fathul ulum Pelang Mayong Jepara dan menyusunnya secara sistematis agar dapat memudahkan pembaca dan hasil yang didapatkan bisa dikatakan valid karena data didapatkan benar-benar dari MI Fathul ulum Pelang Mayong Jepara dengan berbagai cara dan tehnik seperti wawancara kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, guru bimbingan konseling, guru kelas serta peserta didik sehingga didapatkan dokumentasi dan catatan kecil.

Dalam menganalisis data selama di lapangan, Penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

5. ¹⁸Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosadakarya, Bandung, Tt., hlm.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hlm. 428

²⁰*Ibid.* hlm. 428

²¹. *Ibid*, hlm. 36

interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu :²²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah Penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, Penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²³ Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan pengembangan kapasitas guru dan mutu lembaga melalui program supervisi. Data-data tersebut meliputi perencanaan proses supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif yang dilakukan supervisor, kemudian mengaplikasikannya di lembaga tersebut melalui monitoring supervisor di luar kelas, dalam kantor, di luar kantor serta penilaian perangkat pembelajaran guru, karakteristik guru yang akan disupervisi dengan pendekatan non direktif serta respon dan sikap guru terhadap pendekatan yang digunakan supervisor. Sebagai mana contoh guru yang melakukan pembelajaran di dalam kelas III dan kepala madrasah sebagai fasilitator dan supervisor memonitoring guru tersebut di luar kelas dengan tehnik tidak mensupervisi melainkan berpura-pura ngobrol dengan rekannya serta menyesuaikan perangkat pembelajaran guru dengan aplikasinya.

Hasil produk dari supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif ini adalah mengetahui secara langsung apa yang dilakukan guru ketika pembelajaran, mengetahui sejauh mana perkembangan mutu

²²*Ibid*, hlm. 430

²³*Ibid.*, hlm. 431.

keprofesionalan guru ke murid, mengetahui antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran yang diberikan guru di dalam kelas, membantu guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan, membantu guru memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, membantu guru menilai kemajuan belajar peserta didik dan hasil pekerjaan guru serta membantu guru menggunakan alat-alat, metode, dan model mengajar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁴ Dalam hal ini, untuk memudahkan dalam memahami pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif peneliti menyusun data-data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan di MI Fathul Ulum Pelang Mayong Jepara secara sistematis agar dapat dikelompokkan. Apakah data-data tersebut masuk kategori yang mana. Sehingga dihasilkan data tentang pola supervisi dengan menggunakan pendekatan non direktif di MI Fathul ulum Pelang Mayong Jepara.

Peneliti akan menguraikan data proses supervisor dengan mengajukan berbagai pertanyaan diantaranya tehnik apa saja yang dilakukan supervisor dalam pendekatan non direktif, siapa yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan supervisi dengan pendekatan non direktif, dimana saja tempat kepala sekolah memonitoring guru-guru yang akan di supervisi dengan pendekatan non direktif, kapan dilakukan supervisi dengan pendekatan non direktif, mengapa supervisor harus menggunakan pendekatan non direktif dalam mensupervisi guru, bagaimana hasil yang

²⁴*Ibid.*, hlm. 434.

di dapatkan dari supervisi dengan pendekatan non direktif. Sehingga data di display agar pembaca dapat memahami laporan yang di sampaikan.

3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²⁵ Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu *verification* data. Dimana peneliti mengharapkan akan menemukan teori baru mengenai pola supervisi dengan pendekatan non direktif, karakteristik guru yang disupervisi dengan pendekatan non direktif serta respon dan sikap guru terhadap pendekatan non direktif yang digunakan supervisor dan untuk diaplikasikan di lembaga lain.

²⁵*Ibid.* hlm. 438